

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT BPRS MITRA AGRO USAHA**

Oleh :

**IDA FEBRI ISLAMI
NPM. 2003021025**



**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT BPRS MITRA AGRO USAHA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

IDA FEBRI ISLAMI
NPM. 2003021025

Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/ 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyakan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : IDA FEBRI ISLAMI
NPM : 2003021025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 22 Maret 2024
Pembimbing,



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT
BPRS MITRA AGRO USAHA

Nama : IDA FEBRI ISLAMI

NPM : 2003021025

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, ~~22~~ 22 Maret 2024
Pembimbing,



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1481/In.28.3/D/PP.009/05/2024.....

Skripsi dengan Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA, Disusun Oleh : IDA FEBRI ISLAMI, NPM. 2003021025, Jurusan Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa/ 07 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Ananto Triwibowo, M.E

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.,Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA

OLEH :

**IDA FEBRI ISLAMI
NPM. 2003021025**

Tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap beberapa faktor, yaitu faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), profitabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*) dan *sensitivitas* terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*) sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Pembiayaan bermasalah diukur menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF), Biaya operasional diukur menggunakan rasio BOPO dan profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif. Lokasi penelitian di PT BPRS Mitra Agro Usaha. Sumber data penelitian ini yaitu data sekunder diperoleh dari hasil laporan keuangan triwulan PT BPRS Mitra Agro Usaha periode 2016 sampai dengan 2023 pada website <https://ojk.go.id/>. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa dokumen laporan keuangan. Analisis pengolahan data menggunakan program olah data yaitu *IBM SPSS Statistics versi 26*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiayaan bermasalah dan biaya operasional secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil F_{hitung} sebesar 7,654 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,33 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,654 > 3,33$). Serta hasil analisis korelasi bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah dan Biaya Operasional memberikan sumbangan penaruh secara bersama-sama sebesar 30,0% terhadap variabel Profitabilitas. Bagian varian yang tersisa, yaitu sebesar 70% ($100\% - 30\%$), disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah (NPF), Biaya Operasional (BOPO), Profitabilitas (ROA), BPRS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IDA FEBRI ISLAMI

NPM : 2003021025

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Ida Febri Islami
NPM. 2003021025

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

*“Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan,
tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain”*

(Q.S Al-Insyirah:6)

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

-Boy Chandra

Be kind, be humble, be love

-Ida Febri Islami

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi Alamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk :

1. Panutanku ayahanda tercinta Mulyadi, yang biasa peneliti sebut bapak, terimakasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada beliau atas segala usahanya untuk peneliti bisa sampai di tahap ini.
2. Ibunda tersayang, Almh. Sudarsih. Seseorang yang biasa peneliti sebut ibu, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Karya tulis sederhana ini peneliti persembahkan untuk ibu sebagai perwujudan terakhir setelah Engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga gadis bungsumu ini tidak merasa kekurangan kasih sayang, terimakasih sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang sendiri tanpa kau temani lagi.
3. Kedua kakak tercinta, Muswanto, A.Md. dan Dewi Rahma Putri, S.Pd. Terimakasih untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti baik secara pikiran maupun materi. Terkhusus untuk kakak peneliti Dewi Rahma Putri, S.Pd untuk selalu menjadi alasan peneliti untuk pulang kerumah dan selalu membantu materi peneliti selama di perantauan.
4. Teristimewa dan tersayang, Muhammad Fahrur Rozi sebagai lelaki yang senantiasa ada di sisi saya, menyemangati saya dengan caranya tersendiri yang sangat luar biasa. Terimakasih sudah selalu sabar

menghadapi saya, memotivasi saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

5. Teman-teman perbankan syariah angkatan 2020 terimakasih atas kebersamaannya selama ini, terimakasih juga untuk segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan canda yang dijalani selama perkuliahan.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik, terkhusus fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu.
7. Dan yang terakhir, kepada perempuan sederhana namun sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang peneliti dalam karya tulis sederhana ini, diri saya sendiri, Ida Febri Islami. Terimakasih tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ida. Rayakan selalu kehadiranmu didunia dari semua hal yang membuatmu hidup. Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian dari hal baik dialam semesta, semoga engkau selalu bertemu dengan keberuntungan – keberuntungan luar biasa lainnya diluar sana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penelitian Skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Metro, Maret 2024
Peneliti,



IDA FEBRI ISLAMI
NPM. 2003021025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Penelitian Relevan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas	21
1. Pengertian Profitabilitas	21
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	22
B. Pembiayaan Bermasalah	25
1. Pengertian Pembiayaan	25
2. Pengertian Pembiayaan Bermasalah	28

C. Pengertian Biaya Operasional	30
D. Kerangka Berfikir.....	33
E. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	38
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
3. Teknik Sampling	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Return on Asset (ROA) di PT BPRS Mitra Agro Usaha Pada Tahun 2020-2023.....	3
Tabel 1.2	Jumlah Nasabah Pembiayaan Yang bermasalah di PT BPRS Mitra Agro Usaha Pada Tahun 2020-2023	5
Tabel 1.3	Biaya Operasional di PT BPRS Mitra Agro Usaha Pada Tahun 2020-2023.....	10
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1	Pembiayaan Bermasalah (NPF), Biaya Operasional (BOPO), Profitabilitas (ROA) PT BPRS Mitra Agro Usaha Periode Maret 2016-Desember 2023	53
Tabel 4.2	Uji Normalitas	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.5	Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
8. Uji Normalitas
9. Hasil Uji Heterokedastitas
10. Hasil Uji Multikolinieritas
11. Regresi Linier Berganda
12. Hasil Uji T
13. Hasil Uji F
14. Hasil Uji Koefesien Determinasi
15. T Tabel
16. F Tabel
17. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan tidak hanya mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari, tetapi juga melibatkan aliran uang dalam jumlah besar melalui perekonomian. Lembaga Keuangan merupakan kegiatan yang meliputi menghimpun dana, ataupun hanya menyalurkan dana namun bisa keduanya menghimpun dana dan menyalurkan dana. Lembaga keuangan ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.¹

Bank sebagai lembaga keuangan penyimpanan juga memegang peranan penting bagi pembangunan dan perekonomian suatu negara. Bank juga memfasilitasi dimana pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Begitu banyaknya perusahaan perbankan yang ada di Indonesia akan menambah persaingan di sektor tersebut. Sehingga persaingan bisnis akan mempengaruhi kinerja suatu bank dan akan menarik investor dalam menanamkan modal. Tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap beberapa faktor, yaitu faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), profitabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*) dan *sensitivitas* terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*) sesuai dengan prinsip kehati-hatian.²

¹ Rozak, Apip, and Galuh, "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI." *Journal Akuntapedia* 1 no. 1 (Desember 2019) 30

² *Ibid*, 31

Menurut Athanasoglou, Brissimis, & Delis Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank syariah antara lain menganalisis tingkat profitabilitasnya³. Dimana profitabilitas yaitu menggambarkan dalam suatu kemampuan yang terdapat di perusahaan yang mendapatkan laba melalui kemampuan yang di dapatkan dalam kegiatan penjualan, kas, modal kerja, atau cabang-cabang yang dimiliki perusahaan tersebut. Aspek Profitabilitas tidak hanya dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saja, akan tetapi dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi suatu manajemen bank.

Aspek profitabilitas dijadikan sebagai bagian dari penilaian kesehatan sebuah bank mengalami penurunan, maka tingkat reputasi bank akan mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan adanya pengambilan langkah penyelamatan oleh Bank Indonesia. Profitabilitas merupakan tingkat dimana bank dapat meningkatkan labanya. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka semakin baik kemampuan bank dalam menyediakan uang, sehingga akan menarik lebih banyak investor untuk menginvestasikan uangnya, *Return On Assets* (ROA) memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi ROA, apabila nilai ROA cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Menurut

³ Nurul Fatimah Rofiatun, "Pengaruh pangsa pasar dan indikator perbankan terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia". , *Journal of Islamic Economics Lariba* 2 (27 juni 2018) 13

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ROA yang baik nilainya lebih dari 5,98%⁴. Dan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Berikut data ROA pada PT BPRS Mitra Agro Usaha :

Tabel 1.1
Return on Asset (ROA) di PT BPRS Mitra Agro Usaha
Pada Tahun 2020-2023⁵

No.	Tahun	ROA
1.	2020	12.88%
2.	2021	8.80%
3.	2022	9,98%
4.	2023	9.49%

Sumber: PT BPRS Mitra Agro Usaha

Berdasarkan data di atas dapat diketahui data profitabilitas yang di proksikan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha bahwasanya pada tahun 2020 yaitu 12,88% dan pada tahun 2021 menjadi 8.80%, artinya mengalami penurunan sebesar 4,08%. Lalu pada tahun 2022 naik sebesar 1,18% menjadi 9,98% dan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 0,49% menjadi 9,49%. Artinya PT BPRS Mitra Agro Usaha Profitabilitasnya cenderung tidak stabil setiap tahun nya.

Suatu bank dalam menghasilkan profitabilitas mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan sistem perbankan syariah. Untuk menopang dan meningkatkan profitabilitas diperlukan beberapa faktor, baik dari segi internal maupun eksternal. Profitabilitas bank yang rendah menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi dengan baik. Untuk meningkatkan profitabilitas, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan mendukung tingkat kinerja sistem perbankan syariah

⁴ <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx> diakses pada tanggal 16 Mei 2024

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ali Saputra Selaku Manager Marketing PT BPRS Mitra Agro Usaha pada tanggal 15 november 2023.

sehingga apabila beroperasi dengan baik maka dapat meningkatkan profitabilitas.

Perannya hubungan antara bank dan nasabah berdasarkan unsur kepercayaan dan hukum. Berdasarkan kepercayaan masyarakat, bank dapat melakukan *crowdsourcing* dana untuk mengolahnya di banknya dan di salurkan ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, baik pihak bank maupun masyarakat memerlukan informasi untuk mencapai kesepakatan antara kedua pihak. Dalam hal ini debitur lebih oleh bank untuk memastikan pelunasan tepat waktu. Oleh karena itu, hal ini dapat meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah.

Seiring dengan banyaknya pembiayaan yang disalurkan perbankan kepada masyarakat, maka risiko terjadinya pembiayaan bermasalah pun semakin meningkat karena tidak seluruh pembiayaan yang diberikan dalam keadaan sehat. Apabila pembiayaan yang disalurkan bermasalah maka akan mempengaruhi keuntungan bank. Oleh karena itu setiap bank berusaha menekankan seminimal mungkin besarnya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu penyakit sektor perbankan di manapun.

Penyebabnya bisa dari internal bank, namun lebih banyak oleh faktor eksternal. Faktor internal bank sendiri misalnya analisa pembiayaan yang tidak tepat, sistem informasi dan administrasi yang kurang baik, pengaruh dari pengelola bank dalam keputusan pemberian pembiayaan, dan kualitas

manajemen bank yang kurang baik. Sedangkan faktor eksternal bank misalnya pihak debitur tidak membayar atau melunasi utang sesuai jangka waktu dan jumlah nominal yang telah disepakati bersama, kondisi ekonomi makro seperti naiknya harga bahan bakar minyak dan menurunnya pendapatan yang mengakibatkan menurunnya daya bayar konsumen, perubahan pangsa pasar, dan kebijakan pemerintah.

Oleh karena fungsi utama bank sebagai perantara antara masyarakat kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana, maka usaha pokok yang dilaksanakan bank adalah kegiatan-kegiatan pada sektor perpembiayaan atau penyaluran dana. Sehingga secara otomatis pendapatan bank yang terbesar diperoleh dari sektor pembiayaannya. Semakin tinggi volume pembiayaannya, maka semakin besar pula kemungkinan suatu bank untuk memperoleh laba/profit.⁶

Tetapi setiap bank tidak bisa meneghindari terjadinya pembiayaan bermasalah di setiap pembiayaannya. Hal itu juga yang terjadi pada PT BPRS Mitra Agro Usaha.

Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan Bermasalah (NPF) di
PT BPRS Mitra Agro Usaha Pada Tahun 2020-2023⁷

No.	Tahun	Jumlah NPF
1.	2020	2,31%
2.	2021	4,42%
3.	2022	4,42%
4.	2023	9,44%

Sumber: PT BPRS Mitra Agro Usaha

⁶ Mohamad Ainun Najib, "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah." *Jurnal Jurisprudence* 7 no 1 (22 juli 2021) 20-22

⁷ Hasil Wawancara dengan bapak ali saputra selaku manager marketing PT BPRS Mitra Agro Usaha

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan jumlah NPF pada tahun 2020 berjumlah 2,31% kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu berjumlah 4,42%, pada tahun 2022 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, berjumlah 4,42%, selanjutnya pada 2023 mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 9,44%. Hal ini disebabkan karena adanya kemacetan pembiayaan yang berasal dari pihak nasabah. PT BPRS Mitra Agro Usaha mempunyai solusi tersendiri untuk menangani pembiayaan bermasalah yaitu dengan *crasescheduling* (penjadwalan ulang), *restructuring* (Penataan Ulang), *reconditioning* (persyaratan ulang).

Pembiayaan bermasalah tidak timbul dengan seketika, melainkan secara bertahap dimana terjadi berbagai penurunan aspek yang dimiliki debitur yang berakhir dengan ketidak mampuan debitur membayar kreditnya. Mencari penyebab pembiayaan bermasalah adalah sulit, karena ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor intern (berasal dari pihak bank) seperti minimnya pengawasan dan pembinaan terhadap kredit yang disalurkan dan faktor ekstern (berasal dari nasabah) seperti bencana alam dan debitur itu sendiri. Kredit bermasalah disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan antara satu sama lainnya, untuk itu harus segera mungkin mendapatkan penyelesaian. Karena dapat menyebabkan terganggunya kondisi bank.

Peneliti yang dilakukan Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak, Mohamad Apip dengan judul “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI” Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada

Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan arah yang negative. Artinya Kredit bermasalah dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini kredit bermasalah diukur dengan menggunakan Non Performing Financing (NPF) dan profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA). Besaran pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas adalah sebesar 41,72%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.⁸

Faktor lain untuk memaksimalkan profitabilitas dengan cara menekan biaya yang terjadi di perusahaan, salah satunya dengan menekankan biaya operasional.⁹ mengatakan bahwa biaya operasional menjadi biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena produk yang dihasilkan sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa adanya kegiatan operasional yang terkendali maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.

Biaya merupakan unsur utama yang harus dikorbankan demi kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan yang persentasinya cukup besar dalam hubungannya dalam pencarian laba bersih. salah satu unsur yang terkandung didalamnya, yaitu biaya merupakan pengorbanan sumber

⁸ Rozak, Apip, and Galuh, "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI." *Journal akuntapedia* 1 no. 1 (Desember 2019)

⁹ Pasaribu and Hasanuh, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4 no 2 (Juni 2021) 734

ekonomi berupa kas atau ekuivalennya, yang dapat diukur dalam satuan moneter uang, merupakan hal yang terjadi atau potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut.

Istilah operasional sering digunakan dalam suatu organisasi perusahaan yang menghasilkan keluaran output, baik yang berupa barang dan jasa. Secara umum operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaan cukup luas, sehingga mencakup keluaran (*output*) yang berupa barang dan jasa. Jadi dalam pengertian produksi dan operasional tercakup setiap proses yang mengubah masukan (*input*) dan menggunakan sumber daya untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa.

Menurut Syahrul dan Nizar pengertian biaya operasional adalah sebagai berikut: “Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Disebut juga *non manufacturing expense*. Merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum”.¹⁰ Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan secara efisien, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal.

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktivitas operasional

¹⁰ Widodo, Nazir, and Sunarsi, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta.” 1, no. 3 (2020).

perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan profitabilitas. Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan mengalami kendala dalam pencapaian laba yang maksimal sehingga berakibat pada penurunan profitabilitas perusahaan. Biaya operasional tentunya mempengaruhi laba yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan berdasarkan penjualan jasa atau penyaluran dan penempatan tenaga kerja baik lokal maupun ke luar negeri yang dilakukan dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan.

Tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat ditentukan oleh volume produksi yang dihasilkan, semakin tinggi volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksinya. Semakin tinggi volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh. Biaya operasional yang tinggi akan menyebabkan pertumbuhan laba menurun, begitu pula jika nilai biaya operasional rendah maka pertumbuhan laba akan meningkat. Oleh karena itu, untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, perlu memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya. Memang selain itu, perusahaan bisa memperoleh keuntungan tergantung apa yang ingin dicapainya.¹¹

Berdasarkan hasil prasurvey diperoleh data biaya operasional pada PT BPRS Mitra Agro Usaha

¹¹ Titin Hartini "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 2 no. 1, 20 - 22

Tabel 1.3
Biaya Operasional di PT BPRS Mitra Agro Usaha Pada Tahun
2020-2023¹²

No.	Tahun	Biaya Operasional
1.	2020	2.976.915.000
2.	2021	3.253.064.000
3.	2022	3.543.584.000
4.	2023	2.950.087.000

Sumber: PT BPRS Mitra Agro Usaha

Berdasarkan data pada tabel 1.3 dapat diketahui biaya operasional Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha pada tahun 2021 sebesar Rp 3.253.064.000,- bila dibandingkan biaya operasional tahun 2020 sebesar Rp. 2.976.915.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 276.149.000,-. Dan pada tahun 2022 biaya operasional PT BPRS Mitra Agro Usaha sebesar Rp. 3.543.584.000,- mengalami peningkatan di banding tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 290.520.000,-. Pada tahun 2023 biaya operasional PT BPRS Mitra Agro Usaha Rp. 2.950.087.000,- artinya mengalami penurunan sebesar Rp. 593.497.000,-

Peneliti yang dilakukan Adji Widodo, Ahmad Nazir dan Denok Sunarsi dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta” Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Variabel Biaya Operasional diperoleh rating score sebesar 3,81 berada di rentang skala 3,40 - 4,19 dengan kriteria baik atau setuju. Variabel Profitabilitas diperoleh rating score sebesar 3,91 berada di rentang skala 3,40 - 4,19 dengan kriteria baik atau setuju. Biaya Operasional Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan persamaan regresi $Y = 2,574 + 6,479X$, nilai korelasi sebesar 0,886 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 78,5% Sedangkan sisanya

¹² Hasil wawancara dengan bapak ali saputra selaku manager marketing PT BPRS Mitra Agro Usaha

sebesar 57,9% Dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $(3,313 > 3,182)$ ¹³

Berdasarkan analisis pada tabel bahwasanya biaya operasional dan profitabilitas PT BPRS Mitra Agro Usaha tidak meningkat setiap tahun nya dan cenderung kurang stabil. Namun jumlah nasabahnya terus meningkat setiap tahunnya, dan ini merupakan suatu masalah pada PT BPRS Mitra Agro Usaha.

Berdasarkan masalah yang di uraikan, peneliti berkeinginan untuk bisa lebih mengetahui apa faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui pembiayaan bermasalah dan biaya operasional PT BPRS Mitra Agro Usaha berpengaruh terhadap profitabilitas nya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat diidentifikasi permasalahan:

1. Pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Mitra Agro Usaha mengalami peningkatan dalam jumlah nasabah bermasalah tiap tahun nya. Terhitung dari tahun 2020 sampai September 2023.

¹³ Widodo, Nazir, and Sunarsi, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta.” *Journal Terapan Informatika Nusantara* 1 no. 3 (Desember 2020)

2. Biaya operasional pada PT BPRS Mitra Agro Usaha tidak mengalami kestabilan peningkatan tiap tahun nya. Pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan. Tetapi pada 2023 mengalami penurunan.
3. Profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha juga tidak mengalami kestabilan setiap tahun nya. Pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan, Akan tetapi pada tahun 2022 mengalami kenaikan, dan pada 2023 kembali mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penelitian ini berpatokan pada pengaruh pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Peneliti Menggunakan Rasio NPF sebagai pendekatan analisis rasio dalam pembiayaan bermasalah. pendekatan pengukuran menggunakan rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Dan biaya operasional di proksikan menggunakan rasio BOPO.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan literatur, referensi, informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca mengenai kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas. Serta hasil penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu sumber deskripsi terhadap penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi nasabah penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk mengetahui pembiayaan bermasalah dan biaya operasional, terutama penyelesaian pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Mitra Agro Usaha.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Selain itu juga bagian ini memuat uraian secara sistematis menyangkut hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti yaitu tentang pengaruh pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha.

1. Peneliti yang dilakukan Adji Widodo, Ahmad Nazir dan Denok Sunarsi dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta” Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Variabel Biaya Operasional diperoleh rating score sebesar 3,81 berada di rentang skala 3,40 - 4,19 dengan kriteria baik atau setuju. Variabel Profitabilitas diperoleh rating score sebesar 3,91 berada di rentang skala 3,40 - 4,19 dengan kriteria baik atau setuju. Biaya Operasional Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan persamaan regresi $Y = 2,574 + 6,479X$, nilai korelasi sebesar 0,886 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 78,5% Sedangkan sisanya sebesar 57,9% Dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $(3,313 >$

3,182)¹⁴. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian ini hanya biaya operasional yang menjadi pengaruh profitabilitas sedangkan penelitian yang akan diteliti pengaruh profitabilitas tidak hanya biaya operasional melainkan kredit macet juga.

2. Peneliti yang dilakukan Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak, Mohamad Apip dengan judul “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI” Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan arah yang negative. Artinya Kredit bermasalah dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini kredit bermasalah diukur dengan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) dan profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Besaran pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas adalah sebesar 41,72%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.¹⁵ Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel bebas penelitian ini hanya 1 (satu) yaitu kredit bermasalah sedangkan penelitian yang akan diteliti memiliki variabel bebas nya 2 (dua), yaitu pembiayaan bermasalah dan biaya operasional.

¹⁴ Widodo, Nazir, and Sunarsi, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta.” *Journal Terapan Informatika Nusantara* 1 no. 3 (Desember 2020)

¹⁵ Rozak, Apip, and Galuh, “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI.” *Journal akuntapedia* 1 no. 1 (Desember 2019)

3. Peneliti yang dilakukan Utami dan Uluan Silaen dengan judul “Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan BUMN”. Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Dari hasil analisis data, Variabel *Non Performing Financing* (NPF) diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,001 atau 1% yang berada dibawah 5%. Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak artinya variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA) secara signifikan, karena *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio untuk mengukur bagaimana kualitas kredit bank yang telah diberikan jika kualitas kreditnya buruk atau NPF nya tinggi maka ROA nya akan turun begitupun sebaliknya. Dari hasil analisis data, Variabel BOPO diperoleh nilai signifikannya sebesar 0.077 atau 7,7% yang berada diatas 5%. Dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima artinya variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Artinya variabel biaya operasional berbanding pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, karena jika BOPO tersebut kecil maka ROA akan turun.¹⁶ Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peniliti yaitu pada penelitian ini tidak dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet. sedangkan

¹⁶ Utami and Silaen, “Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank.”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6 no. 3 (26 Desember 2018)

penelitian yang akan diteliti yaitu dijelaskan ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi kredit macet, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

4. Penelitian yang dilakukan Gede Dedi Pepriana, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini yang berjudul “Pengaruh Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah, Danbiaya Operasional Terhadap Laba Pada Pt. Fif Group Cabang Singaraja Tahun 2012-2014”. Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Ada pengaruh signifikan secara simultan dari penyaluran kredit (X_1), kredit bermasalah (X_2), dan biaya operasional (X_3) terhadap laba (Y). Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari penyaluran kredit (X_1) terhadap laba (Y). Kredit bermasalah (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap laba (Y). Sedangkan biaya operasional (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap laba (Y) yang telah dikemukakan¹⁷. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian ini hanya menjelaskan 1 (satu) faktor yaitu hanya faktor eksternal. Sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi kredit macet, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Fitri Handayani dengan judul “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Dengan adanya temuan empiris dalam penelitian

¹⁷ Pepriana, Cipta, and Yulianthini, “Pengaruh Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Pt. Fif Group Cabang Singaraja Tahun 2012-2014.” *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 7 (2019)

ini maka persentase kredit kurang lancar, diragukan dan macet yang dapat memprediksi kredit bermasalah terhadap profitabilitas dan likuiditas dihitung dengan menggunakan angka yang terdapat dalam laporan tahunan 2007 sampai dengan 2010, kemudian hasil dari persentase tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan SPSS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas dan likuiditas pada industri perbankan. Dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh kesimpulan : Hasil pengujian secara bersama-sama pengaruh Kredit Kurang Lancar, Diragukan dan Macet terhadap profitabilitas yang menggunakan rasio Return On Equity menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersamasama berpengaruh terhadap profitabilitas (variabel dependen) pada industri perbankan di Indonesia. Sedangkan hasil pengujian pengaruh Kredit Kurang Lancar, Diragukan dan Macet terhadap likuiditas yang menggunakan rasio Financing to Deposit Ratio menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas (variabel dependen) pada industri perbankan Indonesia. Hasil pengujian secara individu menunjukkan bahwa variabel Kredit Kurang Lancar memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap Return On Equity. Dengan demikian variabel Kredit Kurang Lancar mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan. Sedangkan variabel Kredit Diragukan dan Kredit Macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity. Dengan demikian, variabel Kredit Diragukan dan

Kredit Macet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada bank industri perbankan¹⁸. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian ini Profitabilitas diukur dengan rasio ROE, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan rasio ROA.

6. Peneliti yang dilakukan oleh Luh Suryani, Mahdalena, Ronald s. Badu dengan judul “Kredit Bermasalah, Bopo, Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kredit bermasalah yang diukur dengan non performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional atau disingkat dengan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Likuiditas yang diukur dengan *Financing to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.4.Kredit bermasalah (NPF), biaya operasional terhadap pendapatan operasional atau BOPO, dan likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan

¹⁸ Eka Fitri Handayani, “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Universitas Lampung*,-

yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021¹⁹. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian ini terdapat 4 variabel, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu hanya 3 variabel.

¹⁹ Luh Suryani, Mahdalena, Ronald S. Badu, "Kredit Bermasalah, Bopo, Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021" *Jurnal Economina*, 2 No. 1 (Januari 2023)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari pengukuran laba tersebut.¹ Sedangkan profitabilitas menurut Sutrisno “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan segala cara.” Menurut Sofyan Syafri Harahap profitabilitas adalah “operasional, kas. Menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia, termasuk modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang perusahaan.” Sedangkan menurut Brigham dan Houston “Profitabilitas adalah pengembalian akhir atas seperangkat kebijakan dan keputusan perusahaan.”²

Menurut Sujaweni menetapkan Profitabilitas adalah "Rasio profitabilitas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, hubungannya dengan Penjualan, aset maupun pendapatan dan modal sendiri “. Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu

¹ Toto Prihadi, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta Pusat: Penerbit PPM 2010), hlm. 137

² Lia Nirawati, Acep Samsudin, Anggi Stifani, Minanti Dwi Setianingrum, Muhammad Ryan Syahputra Nurul Nabilla Khrisnawati, Yunida Anggun Saputri. “Profitabilitas Dalam Perusahaan.” *Journal Manajemen dan Bisnis* 5 no. 1 2022 63 - 64

perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi. Jadi, intinya penggunaan rasio profitabilitas ini akan menunjukkan efisiensi dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli dapat kita simpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan gunakan sumber daya perusahaan itu sendiri. Tujuan Laba Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal.

Rasio profitabilitas ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja atau efisiensi secara keseluruhan yang mana bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh terkait dengan investasi dan penjualan. Suatu perusahaan dapat memperoleh laba atau memperoleh keuntungan apabila rasio profitabilitasnya dinilai baik dan sebaliknya. Pelaku bisnis sebenarnya membutuhkan perhitungan rasio ini karena dapat dikaitkan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu

- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan

Kemudian adapun manfaat yang diperoleh yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Ada beberapa indikator rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan yaitu :³

³ Ika Wahyuni, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poro Tonnasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep", (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 22.

a. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets atau dikenal juga dengan Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola assetnya. Jika nilai ROA suatu perusahaan semakin rendah maka efektivitas perusahaan dalam mengelola assetnya kurang baik dikarenakan rendahnya tingkat keuntungan yang dicapai. Dalam artian lain ROA digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan kegiatan operasi suatu perusahaan⁴.

b. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (equity) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin besar. Seberapa besar kemampuan bank memperoleh Profitabilitas terhadap modal yang ia tanamkan.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik

⁴ *Ibid*, 26

karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan di proksiikan menggunakan *return on asset* (ROA). *return on asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus perhitungan *return on asset* (ROA) berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan dapat diartikan sebagai I Believe, I Trust, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak⁵. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah: penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain

⁵ Aye Sudarto, “peyelesaia pembiayaan bermasalah pada Lembaga keuangan syariah studi BMT Al Hasanah Lampung Timur”, *Islamic Banking* 5 no 2 (Februari 2020) 101

yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil, sebagaimana UU No 10 tahun 1998.

Pembiayaan murabahah adalah bagian terpenting dari jual beli dan prinsip akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank Islam⁶. Dalam *fiqh* Murabahah merupakan salah satu dari bentuk jual beli yang bersifat amanah. Murabahah terlaksana antara penjual dan pembeli berdasarkan harga barang, harga asli pembelian penjualan yang diketahui oleh pembeli dan keuntungan penjual pun diberitahukan kepada pembeli. Dalam Islam, jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia yang diridhai oleh Allah SWT.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (Q.S. Al-Baqarah : 275).

⁶ *Ibid*, 101

Adapun Prinsip-Prinsip Pembiayaan Islam Untuk menyesuaikan dengan aturan-aturan dan norma-norma islam, lima segi religius, yang berkedudukan dengan literatur, harus diterapkan dalam perilaku investasi. Lima segi tersebut adalah:

- a. Tidak ada transaksi keuangan berbasis bunga.
- b. Pengenalan pajak religius atau pemberian sedekah, zakat.
- c. Pelarangan produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan sistem nilai islam (haram).
- d. Penghindaran aktivitas ekonomi yang melibatkan maysir (judi) dan gharar (ketidakpastian).
- e. Penyediaan Tafakul (Asuransi Islam)⁷

Adapun syarat *murabahah* adalah :

- a. Para pihak yang berakad harus cakap hukum dan tidak dalam keadaan terpaksa
- b. Barang yang menjadi objek transaksi adalah barang yang halal serta jelas ukuran, jenis, dan jumlahnya
- c. Harga barang harus dinyatakan secara transparan (harga pokok dan komponen keuntungan) dan mekanisme pembayarannya disebutkan dengan jelas.
- d. Pernyataan serah terima dalam ijab kabul harus dijelaskan dengan menyebutkan secara spesifik pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

⁷ *Ibid*, 102

2. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Ada beberapa pengertian pembiayaan bermasalah, yaitu :

- a. Pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai/ memenuhi target yang diinginkan bank.
- b. Pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas
- c. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembayarankembali pokoknya dan atau pembayaran bunga,denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur.⁸

Dalam UU No.21 Tahun 2008 Pasal 1 butir 25 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Pembiayaan yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Musyarokah* dan *Mudarabah*, transaksi sewa menyewa (*ijarah*) atau sewa beli (*ijarah muntahiyah bit tamlik*, transaksi jual beli dalam piutang *murabahah*, *salam*, dan *istihsna*, transaksi pinjam meminjam (*qord*, sewa menyewa jasa (*ijarah*) untuk transaksi multi jasa. Berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara Bank Syariah dan atau UUS serta pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas untuk mengembalikan dana setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan (*ujrah*) tanpa imbalan. Risiko yang terjadi dari peminjam adalah peminjam

⁸ Ikatan Bankir Indonesia, “*Bisnis Kredit Perbankan*”, (Jakarta: November 2015), Gramedia Pustaka Utama, hlm. 91

yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan⁹.

Status kolektibilitas dalam duni perbankan diklasifikasikan oleh bank sentral menjadi lima status/lima kol (kolek) dari yang tertinggi hingga yang terendah.

- 1) Kol-1 (Lancar)
- 2) Kol-2 (Dalam Perhatian Khusus)
- 3) Kol-3 (Kurang Lancar)
- 4) Kol-4 (Diragukan)
- 5) Kol-5 (Macet)¹⁰

Jika porsi pembiayaan bermasalah bermasalah , maka akan menurunkan besarnya pendapatan yang akan diterima sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas.¹¹

Dalam penelitian ini rasio pembiayaan bermasalah akan di proksiikan menggunakan rasio *Non Performing Financing (NPF)*, dengan rumus¹² :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Non Performing Finance (NPF) menunjukkan fungsi administrasi bank untuk mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. risiko

⁹ Sudarto, "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur." *Journal Islamic Banking*, 5 no 2 (Februari 2020), 103

¹⁰ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id> diakses pada tanggal 16 Mei 2024.

¹¹ Sari Damayanti, " Profitabilitas: Dampak Dari Pembiayaan Bermasalah dan Pendapatan Margin Murabahah" *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11 no 3, 133

¹² Rufaidah, Djuwarsa, and Danisworo, "Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah." *journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1 no 2 (Desember 2021), 191

kredit adalah risiko yang timbul apabila peminjam tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dan bunga yang harus dibayar. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, NPF merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. NPF menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar yang dengan kata lain memungkinkan.

Bagi bank semakin dini menganggap pembiayaan yang di berikan menjadi bermasalah, semakin baik karena akan berdampak semakin dini pula dalam upaya penyelamatannya sehingga tidak terlanjur parah yang berakibat semakin sulit penyelesaiannya.¹³

C. Pengertian Biaya Operasional

Biaya Operasional yaitu meliputi semua biaya yang tidak termasuk beban (penyisihan) penghapusan aktiva produktif, beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi, beban (biaya administrasi dan umum, beban (biaya) personalia, beban (kerugian) penurunan nilai sekuritas, beban (kerugian) transaksi valuta asing, tetapi diperlukan untuk keberhasilan operasi bank yang bersangkutan, seperti biaya asuransi, iklan, biaya pemeriksaan oleh pihak berwenang, biaya pengacara, penggunaan kendaraan, dan lain-lain¹⁴

¹³ Ikatan Bankir Indonesia, "*Bisnis Kredit Perbankan*", (Jakarta: November 2015), Gramedia Pustaka Utama, hlm. 92

¹⁴ Herman Darwani, "*Manajemen Perbankan*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 198

Menurut Jopie Jusuf pengertian biaya operasional adalah “Biaya operasi atau *operating expenses* merupakan biaya-biaya yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produk perusahaan serta aktivitas perusahaan sehari-hari”¹⁵ Biaya operasional adalah salah satu komponen utama dalam suatu perusahaan. Komponen ini diperlukan guna melancarkan jalannya aktivitas bisnis. Biaya operasional dikaitkan dengan pengeluaran yang berhubungan dengan pembelian alat atau fasilitas bisnis.¹⁶

Operating expenses (OPEX) atau biaya operasional adalah biaya yang berkontribusi langsung terhadap pembelian serta produksi barang dan jasa. Karenanya, biaya ini seringkali disebutkan dibawah kewajiban (beban penjualan) dalam neraca keuangan.

Biaya operasional dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. *Fixed Cost*

Fixed cost (biaya tetap) adalah biaya operasional yang nominalnya tidak berubah meskipun penjualan atau produksi meningkat. Terlepas dari perubahan apa pun dalam perusahaan, biaya tetap harus dibayar secara nominal dan pada waktu tertentu. Contoh biaya tetap adalah :

- a. Sewa gedung
- b. Gaji karyawan
- c. Asuransi

¹⁵ Widodo, Nazir, and Sunarsi, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta.”

¹⁶ <https://www.ruangmenyala.com/article/read/biaya-operasional-adalah> diakses 1 oktober 2023

2. *Variabel Cost*

Biaya variabel atau adalah biaya yang normalnya bisa berubah karena adanya perubahan pada aktivitas perusahaan, misalnya peningkatan penjualan.¹⁷ Contoh dari *variabel cost* adalah bahan baku, biaya pengiriman dan peralatan.

Biaya operasional memiliki beberapa komponen, diantaranya :

1. Biaya langsung

Biaya langsung merupakan biaya yang dikeluarkan dan manfaatnya dapat langsung dirasakan pada saat itu juga. Misalnya gaji.

2. Biaya tidak langsung

Sebaliknya, biaya tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan secara langsung namun manfaatnya tidak dapat dirasakan secara langsung. Misalnya pajak.

3. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya fungsi produksi. Tiga biaya utama yang diperlukan untuk produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

4. Biaya non produksi

Biaya ini digunakan di luar produksi perusahaan, meliputi biaya pemasaran dan administrasi.

Dalam penelitian ini biaya operasional akan di proksiikan menggunakan rasio BOPO. Rasio BOPO adalah perbandingan antara beban operasional

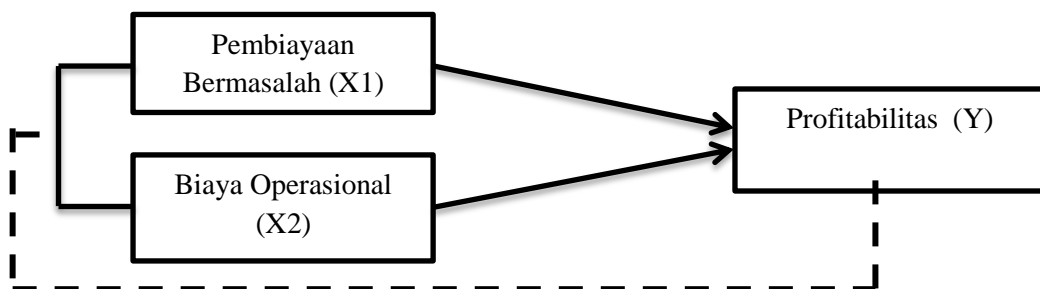
¹⁷ <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/09/22/> diakses 1 oktober 2023

dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya. Adapun standar rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, adalah 94%-96%. Rumus dari rasio BOPO adalah :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan secara sistematis hubungan antara variabelnya dalam suatu paradigma penelitian. Peneliti gambarkan paradigma penelitian hubungan antara variabel sebagai berikut :



Keterangan :

—————> : Pengaruh secara Parsial

----- : Pengaruh secara Simultan

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel, yaitu 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen.

1. Dependent variabel (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di proksikan menggunakan *Return on asset* (ROA)
2. Independent variabel (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah yang di proksikan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) dan biaya operasional yang diprosikan menggunakan Beban Operasional dan Biaya Operasional (BOPO).

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris, teori yang relevan dimana hal tersebut diperoleh melalui pengumpulan data¹⁸. adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Profitabilitas dipakai dalam menghitung seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan, baik dengan penjualan dan aset. Sedangkan bagi pemerintah jika suatu bank dapat mempunyai profitabilitas yang baik maka bank tersebut tergolong sehat. Profitabilitas

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 99.

dapat dikatakan sebagai salah satu alat indikasi yang sangat teruji untuk mengatur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin baik kemampuan menghasilkan laba, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan semakin baik. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif baik atas dana yang berasal dari pemilik, darimasyarakat luas maupun atas penggunaan penanaman dana tersebut. Untuk menghitung profitabilitas atau rentabilitas dalam dunia perbankan salah satunya adalah melalui *Return On Assets* (ROA).

Istilah NPF (*Non Performing Financing*) digunakan dalam perbankan syariah, untuk menggantikan konsep pinjaman (*Financing*). NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Sama seperti NPF, NPF merupakan pembiayaan bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis pembiayaan yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio NPF dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengidentifikasi kualitas pinjaman sebuah bank¹⁹. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak, Mohamad Apip menyatakan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

¹⁹ Junita Sari, Nurul Jannah, " Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat KCP Kisaran dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating" *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2 no. 1 (2022) 1026

Indonesia (BEI) dengan arah yang negatif²⁰. maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Pembiayaan Bermasalah Secara Parsial Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu “biaya” dan “operasional” menurut kamus besar bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan dan sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran, sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.

Biaya operasional adalah keseluruhan biaya -biaya komersil yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal²¹. Menurut Hidayat Suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan.²²

²⁰ Rozak, Apip, and Galuh, “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI.” *Journal akuntapedia* 1 no. 1 (Desember 2019)

²¹ Widi Winarso, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)”, *ecodemica* 11 no. 2 (September 2020) 261

²² Yusniar Dakhi, Samalua Waoma, Ferdinand T. Fau, “Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Berdasarkan Roa Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Teluk dalam”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 3 no. 2 (September 2019), 45

Penelitian yang dilakukan Adji Widodo, Ahmad Nazir dan Denok Sunarsi menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas²³. Maka dari itu, Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₂ : Biaya Operasional Secara Parsial Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengujian terhadap keseluruhan/simultan. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Peneliti yang dilakukan Gede Dedi Pepriana, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa Ada pengaruh signifikan secara simultan dari penyaluran kredit (X_1), kredit bermasalah (X_2), dan biaya operasional (X_3) terhadap laba (Y)²⁴. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional Secara Simultan Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas

²³ Widodo, Nazir, and Sunarsi, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta." *Journal Terapan Informatika Nusantara* 1 no. 3 (Desember 2020)

²⁴ Pepriana, Cipta, and Yulianthini, "Pengaruh Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Pt. Fif Group Cabang Singaraja Tahun 2012-2014." *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 7 (2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan sifat, jenis dan karakteristik penelitian, tempat/ lokasi penelitian, serta waktu penelitian. Rancangan penelitian bertujuan agar peneliti memperoleh data yang valid yang sesuai dengan karakteristik variabel serta tujuan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat variabel yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan variabel penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau variabel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan¹. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bersifat pembuktian atau menemukan hubungan antara suatu variabel.²

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan PT BPRS Mitra Agro Usaha pada tahun 2016 sampai 2023.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

² *Ibid*, 63

Peneliti telah mengenali variabel-variabel yang akan digunakan, pertama variabel independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (variabel terikat) atau yang dipengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah diberi notasi (X_1) dan biaya operasional (X_2). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas yang diberi notasi huruf (Y).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti yang berbentuk apa saja untuk dipelajari dalam rangka memperoleh informasi dari hal yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya³

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah (X_1) dan biaya operasional (X_2). pembiayaan bermasalah yang dimaksud adalah jumlah pembiayaan bermasalah yang ada di PT BPRS Mitra Agro Usaha pada periode 2016 sampai 2023. Biaya operasional merupakan segala bentuk pengeluaran dan pemasukan yang didapat oleh PT BPRS Mitra Agro Usaha pada laporan laba rugi triwulan PT BPRS Mitra Agro Usaha periode 2016 sampai 2023.

2. Variabel Dependen (Y)

Profitabilitas merupakan variabel terikat pada penelitian ini dan yang peneliti gunakan berupa nilai ROA (*Return On Assets*) PT BPRS Mitra

³ *Ibid*, 57.

Agro Usaha pada laporan keuangan triwulan PT BPRS Mitra Agro Usaha periode 2016 sampai 2023.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan Bermasalah (NPF)	NPF merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh banksyariah. NPF menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar yang dengan kata lain memungkinkan.	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
Biaya Operasional (BOPO)	Rasio BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatannya.	$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

Profitabilitas (ROA)	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profit. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar profit yang didapat yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank karena ROA merupakan indikator untuk mengukur profitabilitas bank.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
----------------------	--	---

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian⁴. Populasi Penelitian ini adalah Laporan triwulan PT BPRS Mitra Agro Usaha selama 8 (delapan) tahun, dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh dari website ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan pada PT BPRS

⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 63

Mitra Agro Usaha, Pada periode tahun 2016 sampai 2023. Laporan keuangan yang diambil adalah laporan laba rugi dan neraca.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. dari studinya⁵.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel⁶ Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 32 data. Data yang dimaksud adalah mengambil sampel berupa data laporan keuangan pada laporan keuangan triwulan PT BPRS Mitra Agro Usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka, tahap paling awal penelitian pustaka adalah menjajagi ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul skripsi yang akan disusun. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan triwulan Posisi

⁵ Deri Firmansyah, Dede, "General Sampling Tecniques In Research Methofology:Literature Review". *Jurnal ilmiah pendidikan Holistik* 1 no. 2 (Agustus 2022), 88

⁶ Sisca Eka Fitria, Vega Fauzana Ariva, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng", *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18 no. 3 (2018)

Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT BPRS Mitra Agro Usaha yang diperoleh dari website ojk.go.id

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna. Dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Dalam analisis variabel parametris uji normalitas adalah pengujian yang banyak digunakan. Pada analisis variabel parametris, asumsi yang harus dimiliki sebuah data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Ada beberapa metode yang digunakan untuk uji normalitas data, salah satunya menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang prinsip kerjanya membandingkan (sig) dengan taraf signifikan (α) yaitu:

- 1) Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) Data terdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$

b. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas yaitu asumsi dalam regresi, dimana varians residual tidak sama dari pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam regresi, varians dari residual yang berasal dari satu pengamatan

yang lain tidak memiliki pola tertentu adalah asumsi yang harus terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang merupakan korelasi antara residual satu pengamatan dengan yang lain. Uji autokorelasi dapat menggunakan Durbin-Watson test. Dimana diasumsikan jika nilai d (DW) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2 maka tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif. Jika d semakin mendekati nol maka terjadi autokorelasi positif dan jika mendekati 4 maka terjadi autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen mengalami korelasi linier. Untuk mengetahui apakah variabel independen mengalami multikolinearitas atau tidak dengan membandingkan nilai r^2 dengan R^2 . Pertama, jika nilai tolerance < 0.1 maka terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Kedua, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel

independen. Analisis regresi ini digunakan untuk menebak rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang telah diketahui. Persamaan dari pengaruh variabel x_1 dan x_2 terhadap y dalam analisis regresi berganda berbentuk:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y	= <i>Return On Assets</i> (ROA)
X_1	= Pembiayaan Bermasalah
X_2	= Biaya operasional
a	= Konstanta
b_1	= Koefisien regresi variabel Pembiayaan Bermasalah
b_2	= Koefisien regresi variabel biaya operasional

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing – masing variabel independen atau bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel dependen atau terikatnya.

Adapun kriteria dari pengujiannya yaitu:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Asumsinya, apabila probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.

2) Membandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} , dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Nilai t_{hitung} juga mempunyai nilai negatif (-) sehingga t_{tabel} juga turut menyesuaikan menjadi negatif (-) atau dengan kata lain pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri. Hasil positif atau negatif hanya menunjukkan arah pengujian hipotesis dan linearitas bukan menunjukkan jumlah. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Nilai Signifikan (t hitung)
- r = Koefisien Korelasi
- n = Banyaknya Sampel

b. Pengujian Secara Simultan (uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis yang dirumuskan diantara lain sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Pembiayaan Bermasalah dan biaya operasional secara Bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Pembiayaan Bermasalah dan biaya operasional

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap profitabilitas

Adapun kriteria pengujiannya ialah sebagaimana berikut:

- 1) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Asumsinya, apabila probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.
- 2) Membandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} , dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 di tolak
 - b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Adapun Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

k = Jumlah Variabel Independen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase atas sumbangan yang diberikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Ket :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya PT BPRS Mitra Agro Usaha

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mitra Agro Usaha adalah lembaga keuangan perbankan yang berbadan hukum perseroan terbatas yang melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah Islam.

Berawal dari keinginan para pendiri untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, pada tanggal 2 Maret 2009 di dirikanlah sebuah lembaga keuangan mikro bernama PT. BPR Mitra Agro Usaha yang menjalankan kegiatan usaha perbankan secara konvensional PT. BPR Mitra Agro Usaha Di dirikan atas persetujuan Prinsip Bank Indonesia No. 11/115/DKBU Tanggal 2 Maret 2009 dan memiliki Pengesahan Badan Hukum Perseroan dari pemberi hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-21384.AH.01.01 tahun 2009 Tanggal 18 Mei 2009, Pemberian izin usaha Gubernur Bank Indonesia No. 12/17 KEP.GBI/DPG/2010 tanggal 9 Maret 2010 dan mulai beroperasi tanggal 5 april 2010.

PT. BPR mitra Agro Usaha di dasari oleh kehendak membantu dan memberdayakan potensi ekonomi perdesaan untuk mencapai pemerataan kemakmuran yang masih timpang selain itu juga demi

terwujud nya suatu lembaga keuangan sebagai lembaga keuangan alternatif yang dapat melayani kebutuhan masyarakat di bidang keuangan.¹

Gubernur bank Indonesia memberikan izin perubahan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yaitu pada tanggal 23 Juli 2013 dengan No. 15/81/KEP.GBI/DPG 2013 menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia memberi keputusan tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan tahun 2013 dengan No. AHA.11575.AH.01.02 dan PT BPRS Mitra Agro Usaha mulai beroperasi mulai beroperasional dengan prinsip syariah pada tanggal 02 september 2013.

Berkaitan dengan hal yang telah di uraikan maka didirikanlah PT BPRS Mitra Agro Usaha yang berlokasi di Jl.Hayam Wuruk No. 95 Kampung Sawah Lama, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung dan merupakan BPRS yang menerapkan sistem bagi hasil.

Keberadaan PT BPRS Mitra Agro Usaha memiliki prospek penyaluran dana kepada nasabah yang beroperasi dengan prinsip syariah. Manfaat yang diperoleh saat ini adalah pelayanan kepada masyarakat, mengingat anomo masyarakat terhadap perbankan syariah cukup tinggi dan arena penduduk di kota Bandar Lampung mayoritas

¹ <https://www.bankmausyariah.co.id/> diakses pada 07 Maret 2024

muslim, sehingga menjadi pasar yang potensial untuk mengembangkan semua kegiatan yang berbasis syariah, terutama BPRS.

Bagi masyarakat yang ingin meninggalkan sistem riba dan beralih ke sistem syariah BPRS dapat menjadi pilihan, karena di kelola dengan menganut prinsip keterbukaan dan keadilan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sehingga dengan adanya BPRS diharapkan memiliki andil yang cukup signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mengingat di Kota Bandar Lampung belum ada BPR berbasis syariah. Hal ini terbukti dengan banyaknya rekening yang melakukan transaksi baik simpanan maupun pembiayaan².

b. Visi dan Misi PT BPRS Mitra Agro Usaha

1) Visi

Menjadi BPRS terkemuka dengan layanan Finansial sesuai kebutuhan nasabah.

2) Misi

Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika serta pelayanan yang memuaskan³.

2. Deskripsi Data

a. Data Penelitian

Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan pada PT BPRS Mitra Agro Usaha.

² *Ibid.*,

³ *Ibid.*,

Data diambil dari Maret 2016 Sampai dengan Desember 2023 yang telah dipublikasikan oleh website resmi <https://ojk.go.id/>. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah diproses menggunakan rasio NPF, rasio BOPO dan rasio ROA pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Data tersaji sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pembiayaan Bermasalah (NPF), Biaya Operasional (BOPO),
Profitabilitas (ROA) PT BPRS Mitra Agro Usaha Periode
Maret 2016-Desember 2023
Dalam Bentuk Persen (%)

Tahun	Bulan	ROA	NPF	BOPO
2016	Maret	2.12	6.44	58.46
	Juni	2.99	5.06	51.01
	September	4.03	3.54	46.41
	Desember	3.72	3.59	53.64
2017	Maret	2.28	5.74	55.43
	Juni	2.84	5.77	55.02
	September	4.10	2.46	51.90
	Desember	4.52	1.46	51.66
2018	Maret	2.77	4.31	53.54
	Juni	2.80	5.38	54.77
	September	2.74	5.45	56.52
	Desember	3.82	4.72	49.37
2019	Maret	1.92	8.61	51.08
	Juni	2.41	7.37	52.14
	September	3.18	5.13	49.46
	Desember	3.73	6.57	77.91
2020	Maret	3.71	6.08	78.35
	Juni	3.10	5.52	79.40
	Setember	3.26	4.40	81.32
	Desember	2.81	2.31	77.32
2021	Maret	2.21	2.79	78.19
	Juni	2.21	3.49	78.78
	Setember	1.96	4.45	79.61
	Desember	2.42	4.42	80.23
2022	Maret	2.21	5.02	80.30
	Juni	2.28	4.91	80.25
	Setember	2.66	4.84	84.57
	Desember	2.42	4.42	83.05
2023	Maret	2.65	7.66	74.26
	Juni	2.32	7.72	74.74
	Setember	2.51	7.38	82.02
	Desember	2.01	9.44	87.48

b. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Aplikasi uji yang digunakan yaitu SPSS versi 26. Sebelum data dianalisis dengan referensi maka data harus memenuhi asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi serta uji multikolinieritas. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independennya yaitu pembiayaan bermasalah dan biaya operasional. Untuk variabel dependennya yaitu profitabilitas. Hasil uji asumsi klasik pada data penelitian ini sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis data ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0.05 atau 5%⁴.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56505638
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.076
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah pada : 8 Maret 2024

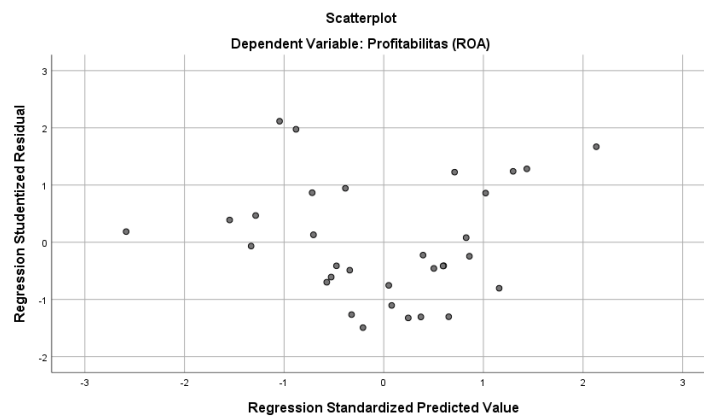
⁴ Faisal Umardani Hasibuan, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Assets Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018", Human Falah No.1/1 Januari-Juni 2019, 26.

Secara visual hasil uji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov test* dengan $\alpha=5\%$ menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test* dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada data penelitian ini yaitu menggunakan uji heteroskedastisitas⁵. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplot

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah pada : 8 Maret 2024

Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

⁵ *Ibid.*,

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada analisis data ini menggunakan metode Durbin Watson (DW)⁶. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- c) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.300	.58422	1.116

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data Diolah pada : 8 Maret 2024

⁶ *Ibid.*,

Berdasarkan tabel diatas dapat di nyatakan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* pada model *Summary* adalah sebesar 1,116. Karena 1,116 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel independen mengalami korelasi linier. Untuk mengetahui apakah variabel independen mengalami multikolinearitas atau tidak dapat dilihat , jika nilai tolerance dan *variance inflation* < 0.1 maka terjadi multikolinearitas, jika nilai tolerance dan *variance inflation* > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.839	.558		8.675	.000		
	Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009	.979	1.021
	Biaya Operasional (BOPO)	-.017	.008	-.351	-2.312	.028	.979	1.021

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah pada : 8 Maret 2023

Secara visual hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF Variabel Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Variabel Biaya Operasional (BOPO) adalah $1,021 < 10$. Nilai tolerance $0,979 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen⁷. Uji ini untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha yang di proksikan menggunakan Rasio NPF, BOPO, dan ROA. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda menggunakan SPSS V26.

Tabel 4.5
Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.839	.558		8.675	.000
	Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009
	Biaya Operasional (BOPO)	-.017	.008	-.351	-2.312	.028

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah pada : 8 Maret 2024

⁷ *Ibid.*,

Secara visual hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 4,839 + (-0,161X_1) + (-0,017X_2)$$

Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Koefisien regresi variabel NPF sebesar $-0,161$, Hal tersebut memiliki arti jika variabel independen lain tetap dan pembiayaan Bermasalah (NPF) mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,161. Koefisien bernilai negatif antara pembiayaan bermasalah (NPF) dengan profitabilitas (ROA). Hal ini berarti jika pembiayaan bermasalah (NPF) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh penurunan profitabilitas (ROA).
- 2) Koefisien regresi variabel BOPO sebesar $-0,017$. Yang menunjukkan bahwa jika variabel independen lain tetap dan biaya operasional (BOPO) mengalami penurunan 1% maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan 0,017. Koefisien bernilai negatif antara Biaya Operasional (BOPO) dengan profitabilitas (ROA). Hal ini berarti jika Biaya Operasional (BOPO) mengalami penurunan maka akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas (ROA).

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikansi 5%, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen⁸.

- a) H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. H_1 ditolak berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_1 diterima berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.839	.558			8.675	.000		
Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423		-2.789	.009	.979	1.021
Biaya Operasional (BOPO)	-.017	.008	-.351		-2.312	.028	.979	1.021

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah pada : 8 Maret 2024

⁸ *Ibid.*,

Secara visual dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan uji sisi 2 dan df residual = 29. Maka di dapat t_{tabel} sebesar 1,699. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh nilai t_{hitung} untuk pembiayaan bermasalah (NPF) adalah -2,789 dibanding dengan t_{tabel} sebesar 1,699, dari data tersebut $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,789 < 1,699). **maka H_1 diterima.** Artinya bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Hasil uji T berarti mendukung hipotesis H_1 dan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Nilai t_{hitung} untuk Biaya Operasional (BOPO) sebesar -2,312 dibanding dengan t_{tabel} sebesar 1,699, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, (-2,312 < 1,699) **Maka H_2 Diterima.** Artinya bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha. Hasil uji T berarti mendukung hipotesis H_2 dan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2) Uji F

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji F yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan

yang digunakan yakni jika nilai sig. > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen⁹.

- a) H_2 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. H_2 ditolak berarti secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H_2 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. H_2 diterima berarti secara simultan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.7
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.225	2	2.612	7.654	.002 ^b
	Residual	9.898	29	.341		
	Total	15.123	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF)

Sumber : Data diolah pada : 8 Maret 2024

Secara visual dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,654 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,002 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Profitabilitass (ROA). Kemudian jika berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka ($k = n-k-1$) dimana $k = 2$ dan $n = 32$ maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Dapat disimpulkan bahwa

⁹ *Ibid.*,

$F_{hitung} (7,654) > F_{tabel} (3,33)$ Maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji f berarti tidak mendukung hipotesis H3 bahwa pembiayaan bermasalah (NPF) dan biaya operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model regresi kuat, sedang, dan lemah. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan apabila nilai R^2 yang mendekati satu berarti semakin kuat variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen¹⁰.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.300	.58422	1.116

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah pada : 8 Maret 2024

¹⁰ *Ibid.*,

Secara visual hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel 4.8, *Adjusted R2* atau koefisien determinasi ditentukan sebesar 0,300. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah dan Biaya Operasional memberikan sumbangan penaruh secara bersama-sama sebesar 30,0% terhadap variabel Profitabilitas. Bagian varian yang tersisa, yaitu sebesar 70% (100% - 30%), disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Secara Parsial terhadap Profitabilitas

Menurut Dendawijaya akibat dari timbulnya kredit bermasalah dapat berupa Bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh bagi profitabilitas bank. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa Pembiayaan bermasalah memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,789 < 1,699$) dan nilai signifikansi sebesar $0,009 \leq 0,05$ yang berarti bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel 4.6 pada halaman 59, dengan demikian hasil uji hipotesis H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha.

Pembiayaan bermasalah (X1) memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu bernilai $-0,161$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara pembiayaan bermasalah dengan profitabilitas (Y), dimana setiap kenaikan pembiayaan bermasalah sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha sebesar $-0,161\%$.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Parlan yang menyatakan bahwa kredit bermasalah merupakan tingkat pengembalian pinjaman yang diberikan oleh bank kepada debitur non-bank, yang digunakan untuk mengukur kredit-kredit bermasalah terhadap total kredit. Semakin tinggi rasio ini semakin buruk kualitas kredit dari bank yang bersangkutan karena jumlah yang lebih besar dari kredit bermasalah dan juga menyebabkan krisis kredit yang membutuhkan penyediaan tunjangan yang cukup besar pendapatan bunga menurun dan keuntungan juga akan menurun pada gilirannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak dan Muhammad Apip yang menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah yang negative. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Eka Fitri Handayani yang menunjukkan bahwa variabel kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah yang negatif.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang di gunakan. Yaitu,

pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya apabila pembiayaan bermasalah meningkat maka profitabilitas akan menurun.

2. Pengaruh Biaya Operasional Secara Parsial Terhadap Profitabilitas

Menurut Hidayat Suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba rugi yang didalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa biaya operasional memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,312 < 1,699$) dan nilai signifikansi sebesar $0,028 \leq 0,05$ yang berarti bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sebagaimana yang ditampilkan tabel 4.6 dengan demikian hasil uji hipotesis H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha.

Biaya Operasional (X_1) memiliki koefisien regresi yang negatif yaitu bernilai $-0,017$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara biaya operasional dengan profitabilitas (Y), dimana setiap kenaikan biaya operasional sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha sebesar $-0,017\%$.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Munawir mengungkapkan hal yang sama bahwa semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh

perusahaan, maka semakin rendah laba yang diperoleh. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu menekan biaya operasional serendah mungkin, karena biaya operasional dapat dikendalikan oleh pihak manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Adji Widodo, Ahmad nazir dan Denok Sunarsi yang menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan Pepriana, Cipta dan Yulianthini yang menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang di gunakan. Yaitu, biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya apabila biaya operasional meningkat maka profitabilitas akan menurun.

3. Pengaruh pembiayaan Bermasalah dan Biaya Operasional secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Menurut Suwardjono yang menyatakan apabila kredit menurun dan biaya operasional tinggi maka laba yang diperoleh akan rendah, begitu pula sebaliknya bila kredit tinggi dan biaya operasional rendah maka laba akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa pembiayaan bermasalah dan biaya operasional secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal

ini dapat dibuktikan dengan hasil F_{hitung} sebesar 7,654 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,33 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,654 > 3,33$). Analisa hasil perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai $sig. = 0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada PT BPRS Mitra agro Usaha.

Pada analisis korelasi diperoleh sebesar 0,300 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah sebesar 30%. Artinya profitabilitas memiliki tingkat hubungan rendah dengan pembiayaan bermasalah dan biaya operasional.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh oleh Kasmir bahwa semakin tinggi tingkat kredit dan biaya operasional semakin rendah maka laba yang diperoleh akan meningkat. Sebaliknya jika tingkat kredit rendah dan biaya operasionalnya tinggi maka laba yang didapatkan akan menurun

Hasil penelitian sini sejalan dengan Pepriana, Cipta dan Yulianthini yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Dan hasil penelitian ini juga berjalan dengan Luh Suryani, Mahdalena, Ronald s. Badu yang menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah dan biaya operasional secara simultan terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan penelitian terhadap data-data yang diperoleh, kesimpulan dari penelitian “pengaruh pembiayaan bermasalah dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha” yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pembiayaan bermasalah menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} , yang berarti jika jumlah pembiayaan bermasalah meningkat, maka akan menurunkan nilai Profitabilitas PT BPRS Mitra Agro Usaha.
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel biaya operasional menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} , yang berarti jika jumlah pengeluaran biaya operasional meningkat, maka akan menurunkan nilai Profitabilitas PT BPRS Mitra Agro Usaha.
3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel pembiayaan bermasalah dan biaya operasional menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} . Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Bermasalah dan Biaya Operasional memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama

sebesar 30,0% terhadap variabel Profitabilitas. Bagian varian yang tersisa, yaitu sebesar 70% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan agar pembiayaan yang berisiko dapat diminimalisir, sehingga penyaluran pembiayaan tersebut dapat terjamin.
2. Laporan biaya operasional yang telah dibuat hendaknya menjadi bahan acuan secara optimal sebagai pedoman kegiatan operasional perusahaan agar dapat lebih menekan biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.
3. Agar dalam pengambilan keputusan, perusahaan selalu memperhitungkan posisi keuangan setiap waktunya dengan memanfaatkan perhitungan profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap jalannya usaha dimasa yang akan datang agar lebih baik. Adapun tingkat profitabilitas yang telah dicapai oleh perusahaan hendaknya dapat terus dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum. "Penyelesaian Kredit Macet Dalam Perbankan".
- Dr. Wahidmurni, M.Pd, " Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif" *Journal Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, - (Juli 2020)
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom).
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/09/22/> diakses 1 oktober 2023
<https://www.ruangmenyala.com/article/read/biaya-operasional-adalah> diakses 1 oktober 2023
- Ika Wahyuni, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poro Tonnasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep", (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).
- Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, 2021
- Lia Nirawati, Acep Samsudin, Anggi Stifani, Minanti Dwi Setianingrum, Muhammad Ryan Syahputra Nurul Nabilla Khrisnawati , Yunida Anggun Saputri. "Profitabilitas Dalam Perusahaan." *Journal Manajemen dan Bisnis* 5 no. 1 2022
- Maulidah Ulva, Sigit Prihanto Utomo, Taudlikhul Afkar, Subakir "Analisis Kredit Macet, Hutang Jangka Panjang, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah" *Majalah Ekonomi XXIV* No. 2 (Desember 2019)
- Mohamad Ainun Najib, "Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah." *Jurnal Jurisprudence* 7 no 1 (22 juli 2021)
- Mohammad Benny Alexandri, Michelia Putri Catherina Sujatna, "Analisis Faktor Penyebab Kredit Macet Pada PT Banjar Arthasariguna Tasikmalaya" *jurnal universitas padjajaran* 3 no 2 (Agustus 2020)
- Nurulhuda and Novianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5 no 1 (Desember 2020)

- Pasaribu and Hasanuh, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4 no 2 (Juni 2021)
- Pepriana, Cipta, and Yulianthini, "Pengaruh Penyaluran Kredit, Kredit Bermasalah, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Pada Pt. Fif Group Cabang Singaraja Tahun 2012-2014." *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 7 (2019)
- Purba Budi Santoso, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Semarang: Andi, 2020).
- Rozak, Apip, and Galuh, "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI." *Journal Akuntapedia* 1 no. 1 (Desember 2019)
- Rufaidah, Djuwarsa, and Danisworo, "Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah." *journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1 no 2 (Desember 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2).
- Titin Hartini "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia" *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 2 no. 1,
- Utami and Silaen, "Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank.", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6 no. 3 (26 Desember 2018)
- Widodo, Nazir, and Sunarsi, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta." *Journal Terapan Informatika Nusantara* 1 no. 3 (Desember 2020)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0220/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yuyun Yunarti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IDA FEBRI ISLAMI**
NPM : 2003021025
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Profitabilitas
 - 1. Pengertian Profitabilitas
 - 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

- B. Pembiayaan Bermasalah
 - 1. Pengertian Pembiayaan
 - 2. Pengertian Pembiayaan Bermasalah
- C. Biaya Operasional
 - 1. Pengertian Biaya Operasional
 - 2. Jenis-Jenis Biaya Operasional
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Independen
 - 2. Variabel Dependen
- C. Populasi dan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Perusahaan
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Analisis Data
- D. Analisis Linear Berganda

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, Februari 2024
Mahasiswa Ybs,



Ida Febri Islami
NPM. 2003021025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0783/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR UTAMA PT BPRS
MITRA AGRO USAHA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0784/In.28/D.1/TL.01/03/2024,
tanggal 13 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **IDA FEBRI ISLAMI**
NPM : 2003021025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DIREKTUR UTAMA PT BPRS MITRA AGRO USAHA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT BPRS MITRA AGRO USAHA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ia.n@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0784/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IDA FEBRI ISLAMI
NPM : 2003021025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT BPRS MITRA AGRO USAHA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Sri Sumarti
Direktur

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

Bandar Lampung, 22 Maret 2024
11 Ramadhan 1445

Nomor : 016/mau-S/um/III/2024
Lampiran : -
Perihal : Kesediaan Memberikan Izin Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A
Iringmulyo Metro – Metro Lampung

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua agar diberi kesehatan dan kesuksesan dalam menjalankan aktivitas keseharian. Amiin.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-0783/In.28/D.1/TL.00/03/2024 tanggal 13 Maret 2024 perihal Permohonan Izin Research pada BPRS Mitra Agro Usaha, dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memberikan izin Research kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan data sebagai berikut :

Nama : Ida Febri Islami
NPM : 2003021025
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPRS Mitra Agro Usaha

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya selama ini kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

PT BPRS MITRA AGRO USAHA
Direksi


Sri Sumarti
Direktur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-144/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IDA FEBRI ISLAMI
NPM : 2003021025
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003021025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Maret 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ida Febri Islami
NPM : 2003021025
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPRS MITRA AGRO USAHA** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 April 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

1. Tabel Pembiayaan Bermasalah (NPF), Biaya Operasional (BOPO), Profitabilitas (ROA) PT BPRS Mitra Agro Usaha Periode Maret 2016-Desember 2023

Dalam Bentuk Persen (%)

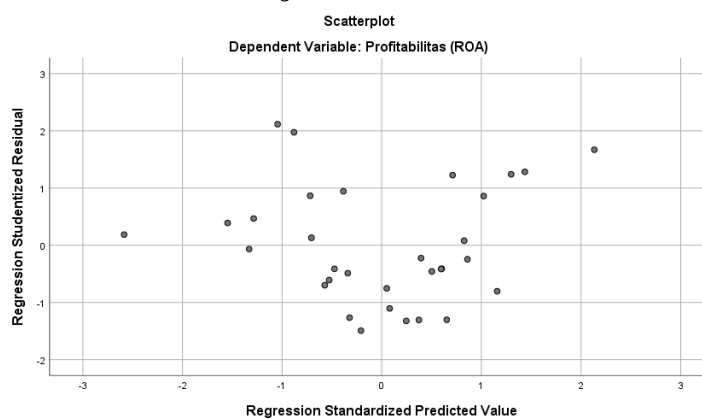
Tahun	Bulan	ROA	NPF	BOPO
2016	Maret	2.12	6.44	58.46
	Juni	2.99	5.06	51.01
	September	4.03	3.54	46.41
	Desember	3.72	3.59	53.64
2017	Maret	2.28	5.74	55.43
	Juni	2.84	5.77	55.02
	September	4.10	2.46	51.90
	Desember	4.52	1.46	51.66
2018	Maret	2.77	4.31	53.54
	Juni	2.80	5.38	54.77
	September	2.74	5.45	56.52
	Desember	3.82	4.72	49.37
2019	Maret	1.92	8.61	51.08
	Juni	2.41	7.37	52.14
	September	3.18	5.13	49.46
	Desember	3.73	6.57	77.91
2020	Maret	3.71	6.08	78.35
	Juni	3.10	5.52	79.40
	Setember	3.26	4.40	81.32
	Desember	2.81	2.31	77.32
2021	Maret	2.21	2.79	78.19
	Juni	2.21	3.49	78.78
	Setember	1.96	4.45	79.61
	Desember	2.42	4.42	80.23
2022	Maret	2.21	5.02	80.30
	Juni	2.28	4.91	80.25
	Setember	2.66	4.84	84.57
	Desember	2.42	4.42	83.05
2023	Maret	2.65	7.66	74.26
	Juni	2.32	7.72	74.74
	Setember	2.51	7.38	82.02
	Desember	2.01	9.44	87.48

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56505638
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.076
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Heterokedastitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.300	.58422	1.116

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.839	.558		8.675	.000		
	Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009	.979	1.021
	Biaya Operasional (BOPO)	-.017	.008	-.351	-2.312	.028	.979	1.021

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.839	.558		8.675	.000
	Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009
	Biaya Operasional (BOPO)	-.017	.008	-.351	-2.312	.028

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.839	.558		8.675	.000		
	Pembiayaan Bermasalah (NPF)	-.161	.058	-.423	-2.789	.009	.979	1.021
	Biaya Operasional (BOPO)	-.017	.008	-.351	-2.312	.028	.979	1.021

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.225	2	2.612	7.654	.002 ^b
	Residual	9.898	29	.341		
	Total	15.123	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.345	.300	.58422	1.116

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (BOPO), Pembiayaan Bermasalah (NPF)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Febri Islami
NPM : 2003021025

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 6 Maret 2024	ACC APD + outline	
	Jumat/ 15 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan teori yang memperkuat di bab 4 pembahasan- Perbaiki kalimat- Tambahkan penelitian relevan.	
	Jum'at 22 Maret 2024	Ade Bab I sd aj, Supat & gantikan untuk Sugita.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Ida Febri Islami
NPM. 2003021025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Febri Islami
NPM : 2003021025

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.		<ul style="list-style-type: none">- Latar Belakang masalah ditambahkan data yang kurang- Daftar Isi lebih disjabarkan di bab 3- memperbaiki kalimat di rumusan masalah.- Penambahan Definisi Operasional Variabel.	
2.	Senin/ 24 Feb 2024	<ul style="list-style-type: none">- Pengurutan di latar belakang masalah dimulai dari Profitabilitas, Pembiayaan Bermodal, Biaya Operasional.- Penambahan teori dari buku di bab 2- Perbaiki di Rasio Profitabilitas- Kerangka berfikir harus dijelaskan keterkaitan 3 variabel.- Perbaiki hipotesis- Tambahkan Teknik Sampung- Tambahkan rumus uji T dan uji f, dan koefisien Determinasi (R^2)	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Ida Febri Islami
NPM. 2003021025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ida Febri Islami, lahir di Way Kanan pada tanggal 22 Februari 2002, Peneliti merupakan anak ke tiga dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Almh. Sudarsih. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di PAUD Melati, lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pada SD Negeri 1 Bandar Sari, lulus pada tahun 2014,

selanjutnya melanjutkan pendidikan ke MTs Miftahul Ulum Way Tuba lulus pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Martapura Oku Timur, lulus pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021